

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur berskala besar dan sedang di Semarang yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2014.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer pada perusahaan manufaktur berskala besar dan sedang di Semarang yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2014. Perusahaan manufaktur berskala industri besar dan sedang yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih dan industri sedang 20–99 orang dengan jumlah 278 perusahaan. (Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2015).

3.2.2 Sampel

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan probabilitas secara random sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti memilih rumus Slovin menurut Sugiyono (2011 dalam Muchlis, 2015). Adapun peneliti menggunakan rumus Slovin karena penarikan sampel jumlahnya harus representatif supaya hasil yang

peneliti peroleh dapat digeneralisasi. Namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang cukup sederhana. Perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{278}{1 + 278 (0,2)^2} \\ &= 22,94 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel minimal penelitian di atas adalah 23 manajer pada perusahaan manufaktur berskala besar dan sedang di Semarang, maka dalam penelitian ini menggunakan data sampel yang diolah sebagai berikut :

TABEL 2

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Sampel minimal menggunakan rumus Slovin	23
Perusahaan manufaktur berskala industri besar dan sedang di Semarang yang sudah dihubungi	24
Perusahaan manufaktur berskala industri besar dan sedang di Semarang yang disebar kuesioner	(14)
Perusahaan manufaktur berskala industri besar dan sedang di Semarang yang tidak berpartisipasi	10
Perusahaan manufaktur berskala industri besar dan sedang di Semarang yang mengembalikan kuesioner	5
Jumlah sampel yang diolah dari perusahaan manufaktur di Semarang yang berpartisipasi mengembalikan kuesioner	35

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2015 yang diolah (Lampiran 11)

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber-sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara maupun hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Umar, 1998 dalam Yanny, 2014). Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang meliputi pertanyaan mengenai sistem *reward*, komitmen organisasi, dan kinerja manajer.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik survei. Dimana teknik survei ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 PENGUJIAN ALAT PENGUMPULAN DATA

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Santoso, 2004:270, dalam Yanny, 2014). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya, kenyataan, dan tujuan dari pengukuran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Kriteria perhitungan validitas penelitian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2001 dalam Yanny, 2014):

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2001 dalam Yanny, 2014):

1. Apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka reliabel.
2. Apabila nilai $\alpha < 0,6$ maka tidak reliabel.

3.5 DESAIN ANALISIS DATA ATAU UJI HIPOTESIS

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dihitung prosentasenya.

3.5.2 Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini direncanakan menggunakan uji statistik parametrik dengan model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel metrik dan tipe skala data dalam penelitian ini adalah interval, adapun penelitian ini sendiri adalah penelitian uji pengaruh.

Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: X_1 = sistem *reward*

X_2 = komitmen organisasi

Y = kinerja manajerial

α = Konstanta Model Regresi

β = Koefisien Model Regresi

e = error (kesalahan residu)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik atau tidak karena uji regresi harus lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ditentukan dengan melihat distribusi residual dari model regresi. Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi pengujian berada diatas 0,05. (Ghozali, 2001 dalam Yanny, 2014).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independen (multikolinieritas). Multikolinieritas dapat dilihat pada *Tolerance Value* dan *Variances Inflation Factors (VIF)* untuk

mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF maksimal sebesar 10 (Ghozali, 2001 dalam Yanny, 2014). Untuk *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. Uji *Glejser* digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:125 dalam Yanny, 2014).

Pengujiannya menggunakan pengujian parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_{01} : Sistem *reward* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H_1 : Sistem *reward* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Maka hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

H_{01} : $\beta_1 \leq 0$

H_1 : $\beta_1 > 0$

H_{02} : Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H_2 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Maka hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$

$H_2 : \beta_2 > 0$

2. Menentukan tingkat signifikansi (5%)
3. Kriteria penerimaan hipotesis
 - a. Hipotesis 1
 - 1) Jika nilai Sig. t pada $\beta_1 < 0,05$ dan β_1 positif, atau t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima.
 - 2) Jika nilai Sig. t pada $\beta_1 > 0,05$ atau nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_1 ditolak.
 - b. Hipotesis 2
 - 1) Jika nilai Sig. t pada $\beta_2 < 0,05$ dan β_2 positif, atau t hitung $>$ t tabel, maka H_2 diterima.
 - 2) Jika nilai Sig. t pada $\beta_2 > 0,05$ atau nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_2 ditolak.